

Kesehatan Hewan Ternak untuk Kamtibmas



KR-Istimewa

Vaksin disuntikkan ke sapi milik Kelompok Peternak Sapi Pali-Pali Jaya di Jaten Ponjong Gunungkidul.

YOGYA (KR) - Kepolisan Daerah (Polda) DIY bekerja sama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) dan Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul melakukan vaksinasi hewan ternak sapi dan penyuluhan kepada Kelompok Peternak Sapi Pali-Pali Jaya Ponjong Gunungkidul, Selasa (23/7). Acara dilaksanakan di RM

Gubug Ndeso, Jalan Kori-pan 1, Pelataran, Sumbergiri, Ponjong, Gunungkidul.

"Disampaikan bahaya penyakit ternak zoonosis yang dapat ditularkan hewan ke manusia, juga dilakukan vaksinasi dan pemberian vitamin," tutur Kasubdit 2 Ditintelkam Polda DIY Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) Dwi Prasetyo Nugroho SE MH.

Dalam silaturahmi ini bantuan peralatan peternakan berupa alat semprot, sepatu boot dan sarung tangan diserahkan kepada Kepala Dukuh dan Ketua Kelompok Peternak Sapi Pali-Pali Jaya Ponjong Tumiyo. "Kami berkomitmen turut menciptakan situasi kondusif dalam rangka pemeliharaan Kamtibmas di Gunungkidul," tegas Tumiyo dalam deklarasi yang dibacakan bersama.

Sosialisasi menghadirkan Kepala UPT Puskesmas Karangmojo DPKH Gunungkidul Sumarmi SST diwakili Medik Veteriner UPT. Puskesmas Karangmojo drh Retno Firdaus Srifiyati dan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Gunungkidul Sidig Hery Sukoco SKM MPH.

(Vin)-f

KEMATIAN AKIBAT KANKER PAYUDARA TINGGI

Mahasiswa UMY Riset Obat Minim Efek Samping

BANTUL (KR) - Jumlah kematian yang disebabkan oleh kanker payudara masih berada di angka yang tergolong tinggi. Pengobatan menggunakan metode kemoterapi merupakan jenis yang umum digunakan untuk mengatasi kanker, termasuk kanker payudara.

Sementara pengobatan secara herbal umumnya memiliki keterbatasan khususnya dalam bioavailabilitas atau ketersediaan hayati, kelarutan dan stabilitas.

"Terdapat 22 ribu pasien kanker payudara di Indonesia yang meninggal dunia. Berdasar realita inilah kami melakukan riset untuk pengembangan obat yang minim efek samping bagi penderita kanker payudara," ungkap ketua Tim Penelitian FKIK UMY Putri Nabila Candraningtyas kepada media, Kamis (25/7), mengutip laporan jurnal Fahrurrozi & Wasilah. Inovasi mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) menggunakan tanaman

sembung sebagai bahan dasarnya tersebut meraih pendanaan dari Kemandikbudristek melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Pengembangan obat ini, sebut Putri, bernama Nanosuspensi Fraksi Sembung dan merupakan minuman pendamping kanker. "Sesuai namanya, pengobatan ini menggunakan tanaman sembung sebagai bahan dasarnya. Sembung diketahui mengandung senyawa aktif flavonoid yang berfungsi sebagai antikanker, karena kemampuannya dalam menginduksi apoptosis untuk membunuh sel kanker," jelasnya.

Disebutkan, pengobatan dengan menggunakan metode kemoterapi meru-



KR-Istimewa

Mahasiswa lakukan pengujian tanaman sembung di lab UMY

pakan jenis yang umum digunakan untuk mengatasi kanker, termasuk kanker payudara walaupun masih memiliki berbagai efek samping bagi pasien. Putri mengungkapkan bahwa tanaman sembung dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengobati kanker payudara. Bersama tim dirinya telah melakukan pengembangan menggunakan teknologi untuk perumusan obat herbal dan mengatasi permasalahan tersebut.

"Teknologi yang kami gunakan adalah sistem

nanosuspensi yang terdiri dari partikel padat berukuran nano, yaitu sekitar 0,1-1000 nm. Pengembangan sistem ini dapat menawarkan laju disolusi atau pelarutan obat menjadi lebih tinggi, serta peningkatan ketersediaan hayati dari obat. Dengan menggabungkan nanosuspensi dan obat yang berdasar tanaman sembung, dapat secara efektif meningkatkan kinerja obat untuk menghentikan siklus sel, menekan pembiakan serta invasi sel kanker," ujarnya.

(Fsy)-f

UMBY TANGGULANGI MASALAH PSIKOSOSIAL Kenalkan Sociopreneurship dengan Art Therapy

YOGYA (KR) - Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) bekerja sama dengan Yayasan Pinilih Sedayu, Universitas Pendidikan Sultan Idris (UPSII), dan Maastricht University mengadakan 'International Joint Community Service: Pengenalan Sociopreneurship dengan Art Therapy'.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk menanggulangi permasalahan psikososial dan mewujudkan kemandirian bagi komunitas difabel di Kecamatan Sedayu.

Lewat kegiatan tersebut diharapkan bisa menjadi media ekspresi dan alat untuk pemulihan, pemahaman diri, dan pengembangan keterampilan sosial.

"Art Therapy merupa-



KR-Istimewa

Para peserta saat mengikuti pengenalan sociopreneurship dengan Art Therapy'.

kan terapi kreatif yang menggunakan seni sebagai sarana ekspresi dan pengungkapan diri. Selain itu memberikan ruang bagi para peserta untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka melalui karya seni yang dapat dilakukan bersama-sama maupun

secara mandiri. Dengan begitu bisa menjadi alat untuk pemulihan, pemahaman diri, dan pengembangan keterampilan sosial," kata Dekan Fakultas Psikologi UMBY, Remy Yuniasanti PhD Psikolog di Yogyakarta, Kamis (25/7).

(Ria)-f

KOMISI A DPRD DIY INGATKAN

3 Hal Strategis Penanganan Bencana

YOGYA (KR) - Komisi A DPRD DIY meminta Pemda DIY tetap melakukan mitigasi terhadap bencana. Apalagi di DIY ada 14 jenis bencana yang mengancam masyarakat. Salah satunya yang sedang dialami warga sekarang, yakni kekeringan. Ada beberapa wilayah di DIY yang rutin mengalami kekeringan atau krisis air bersih.

"Salah satu penyebab warga yang kekurangan air bersih, yakni alih fungsi lahan di DIY yang tak terk-

endali," kata Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto, Kamis (25/7).

Untuk itu Komisi A DPRD DIY mengusulkan tiga strategis aman dan tanggung bencana. Pertama, percepatan masyarakat tanggung bencana. Kedua, ajak partisipasi swasta melalui CSR untuk membantu penanggulangan bencana.

"Ketiga, pentingnya data dukung antarinstansi terkait. Karena penanggulangan bencana itu membutuhkan koordinasi antardinas,"

jelasnya.

Hal yang tidak kalah penting menurut Eko adalah pengecekan sarana dan prasarana dalam hal mitigasi bencana. Apakah barak-barak pengungsian berfungsi dengan baik.

"Jadi ketika ada bencana yang memang membutuhkan pengungsi atau yang lain, semuanya sudah siap. Harus terus dilakukan pengecekan," ungkapnya.

(Awh)-f

MUTIARA JUMAT

Hidup Jangan Skeptis

Cristoffer Veron Purnomo

HIDUP itu penuh dengan misteri. Masa depan belum terbuka secara pasti, meski AI semakin menggurita. Dengan cengkeraman kemisterian tersebut manusia hanya bisa menacandra dan memproyeksi, meski jauh panggang dari api. Tetapi, di sinilah sesungguhnya skeptis muncul. Manusia digelayang bayang-bayang pesimisme tak pelak bintang impian semakin sulit digapai.

Skeptis atau merasa ragu sebagai situasi ketidakpercayaan dengan hal yang ingin dilakukan. Ini sudah banyak terjadi, tapi tidak banyak menyadari. Daya jalar virus skeptis semakin luas, sehingga manusia kian tersandera oleh zona nyaman yang membatasi diri mengembangkan segala potensi buah anugerah ilahi. Tat kala skeptis mengakar kuat di dalam sukma, maka untuk meraih impian makin terhambat.

Impian itu emas. Tetapi, akibat virus skeptis membuat impian terselubung oleh kegelapan yang menghitamkan impian tak tampak seperti rona emas berkilau. Impian menjadi pupus, tak pelak manusia bergundah gulana menyaksikan getir hidup yang dideranya. Setiap kita boleh skeptis, tapi jangan berkepanjangan. Tidakkah disadari bahwa Allah selalu membersamai kita di setiap saat. "Jangan bergundah, sesungguhnya Aku (Allah) bersama dengan kalian." (Qs at-Taubah [9]: 40).

Redaksi ini cukup menjadi pusaka hidup bahwa kita tidak sendiri. Ada Allah yang selalu hadir karena Dia dekat kepada hamba-Nya terkasih. Dalam konteks ini, banyak di antara kita kurang yakin dengan kekuatan Allah Yang Maha Dahsyat. Dialah yang bisa mentransformasi



nasib hidup manusia selama ada usaha dari diri setiap personal. "Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." (Qs ar-Ra'd [13]: 11).

Artinya, setiap muncul skeptis dari dalam sukma, benamkanlah. Kita harus yakin jika Allah pasti erbuat keluar dari garis orbit keislaman. Seraya berdoa kepada-Nya karena Dia dekat, sehingga segala permohonan akan dikabulkan. Dari situ kemudian, maka seluruh impian hidup kita akan terwujud secara nyata, tidak sekadar bayang-bayang fatamorgana belaka.

Seperti impian meraih pasangan terkasih. Pasangan yang selalu mengisi baterai cinta niscaya memberikan kebahagiaan setiap tarikan napas kehidupan. Semua ini hanya didapatkan bila ada kesungguhan dan keyakinan tanpa ada keraguan dari dalam sukma. Keraguan itulah benalu yang menghambat meraih pasangan terkasih sebagai impian hidup hakiki. Inilah manifestasi pergulatan pengembangan hidup nan sesungguhnya.

Karena itu, hidup jangan skeptis. Skeptis harus dibumihanguskan untuk bisa meraih impian hidup dengan penuh keyakinan. Jika hidup terlalu skeptis, maka akan menutup diri dari impian baru serta menghalangi untuk tumbuh berkembang menjadi insan berkemajuan di masa depan. (*)-f

Cristoffer Veron Purnomo,
Staf Divisi Humas dan Kerja Sama Grha Suara Muhammadiyah Yogyakarta.

FILM ULAR TANGGA DARA(H)

Teror Berdarah dan Penuh Teka-teki

SKY Films mempersembahkan karya mereka Vidio Original Series yang berjudul 'Ular Tangga Dara(H)'. Film ini mengangkat genre thriller mystery drama peristiwa tragis dari hal yang menyenangkan, yakni permainan ular tangga yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa saat melakukan KKN.

Diperankan oleh aktor muda seperti Fadly Faisal, Hana Saraswati, Saskia Chadwick, Ovan Rizki, Lea Ciarachel, Dito Darmawan, Asha Assuncao dan satu sineas senior, Arswendy Bening Swara.

Series ini diproduksi oleh Sonu Samtani dan Sonya Samtani ini ditulis oleh Aksara dan sutradara ternama Razka Robby Ertanto.

Tidak biasanya, film lain yang diproduksi oleh Sky Films dikenal dengan drama dan romance, namun series kali ini tentu berbeda.

Sonya Samtani, selaku produser Sky Films mengatakan alasan lain mengeluarkan series ini dengan genre thriller,

mystery, drama, horor agar menjadi sesuatu yang berbeda dengan film-film lain yang sudah dirilis.

"Alasan kenapa kita bikin ini karena kita mau coba sesuatu yang beda ya, karena kan dari Sky Films sudah bikin drama, romance, jadi kita mau coba sesuatu yang free link dan bikin penonton berfikir-fikir dan terikat di setiap episode," ucap Sonya.

Selain itu VP Original of Vidio Dian Latifa mengungkapkan dari menentukan ide film dan bagaimana proses pembuatannya melalui tahap diskusi panjang bersama produser Sky Films Sonya Atmani, sehingga diputuskan ular tangga karena memiliki kaitan erat dengan masyarakat Indonesia.

"Kalau ditanya, proses pembuatannya dari bu Sonya sih, tapi setelah kita ngobrol banyak bolak-balik kira-kira mau bikinnya gimana sih gamenya apa segala macam, terus apa sih yang cukup re-latable dengan masyarakat



KR-Istimewa

Poster film Ular Tangga Dara(h).

Indonesia. Yang di mana orang-orang tuh pada gampang tau permainan dan muncul ular tangga ini," tutur Dian Latifa.

Razka Robby Ertanto, sang sutradara menyatakan selama proses pembuatan ini sangat menyenangkan dengan genre yang tidak biasa, penuh teka-teki dan menyatu dengan makhluk hidup (ular).

"Seru banget sih, selama proses syuting juga kita meli-

batkan ular asli dari imajinasi bu Sonya," ucap Robby. "Jadi ini pengalaman yang sangat-sangat menyenangkan, syuting untuk Vidio Original Series dengan genre yang nggak biasa gitu. Biasanya kita bikin drama, terus sekarang bikin seru-seruan penuh darah, penuh ular, dan penuh kekerasan juga, ada pisau dan lain-lainnya juga, sangat seru," sambungnya.

(Awh)-f

RAYA KOHANDI

Lebih Ringan Berperan Julid

MEMERANKAN dewasa dalam usia 34 tahun, bukanlah hal sulit. Apalagi Raya Kohandi mengaku bahkan tidak tahu diplot di usia berapa dalam Di Antara Dua Cinta.

"Hanya aku memerankan karakter yang dewasa dibandingkan aslinya. Sebenarnya diplotnya nggak tahu umur berapa. Sehingga hanya ditunjukkan dengan penampilan dan cara ngomong yang lebih dituakan," ungkap Raya Kohandi pemeran Tante Wulan.

Ibu seorang anak kelahiran 24 April 1990 juga tidak memiliki referensi untuk perannya. Improvisasi dan semua karakter sebagai Tante Wulan mengalir demikian saja. Mes-



KR-Fadmi Sustiwi

Raya Kohandi

ki sudah optimis sejak awal bermain dalam sinetron SCTV produksi SinemArt garapan Deni Pusung, namun tidak

menyangka sekarang sudah lebih dari 300 episode.

Ditanya soal perubahan karakter Tante Wulan yang ti-

dak lagi julid, Raya tersenyum. "Jujur, lebih ringan karakter julid. Enak, lepas. Tantangan sekarang karena sebagai Tante Wulan kadang menangis, ini tidak gampang," ungkap pemilik nama Soraya Damayanti Kohandi dalam jumpa media secara daring, Rabu (24/7) sore.

Apalagi sekarang, penonton juga sudah lebih cerdas. Sehingga berperan julid pun tidak lagi masalah. Kalau dulu ungkap istri Amdriyanto ini pemeran julid ada nyubit kalau ketemu di jalan atau pas jumpa fans. Kalau sekarang menurut Raya, sudah jarang lagi ditemui.

(Fsy)-f